

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2018). Perancangan Spasial Pengembangan Potensi Produk Kerajinan Berbasis Pemukiman di Taman Nasional Komodo. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 18(1), 50-57.
- Ardiyanto, Galang Mukti and , Dr. H. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si. and , Drs. H. Suharjo, M.S. (2015) *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian Di Jalan Lingkar Sragen Tahun 1994-2010*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Awaludin, N. (2010). *Geographical Information Systems with ArcGIS 9. X Principles, Techniques, Applications, and Management*. Penerbit Andi.
- Awangga, R. M. (2019). *Pengantar Sistem Informasi Geografis: Sejarah, Definisi Dan Konsep Dasar*. Kreatif.
- Badan Standardisasi Nasional. (2010). *Klasifikasi Penutup Lahan*. Sni 7645, 1–28.
- Basuki, Slamet. (2006). *Ilmu Ukur Tanah*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Campbell, J.B. (1987) *Introduction to Remote Sensing*. The Guilford Press, New York.
- Chairul, C. (2015). *Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi Di Kabupaten Magelang*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Eko, T., & Rahayu, S. (2012). Land Use Change and Suitability for RDTR in Peri-urban Areas. Case Study: District Mlati. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 8(4), 330–340.
- Foody, G. M. (2002). Status of Land Cover Classification Accuracy Assessment. *Remote Sensing of Environment*, 80, 185-201.
- Handayani U.N, D., Soelistijadi, R., dan Sunardi. (2005). Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, X(2), 108–116.
- Hansen M.C., Defries R.S., Townshend J.R.G., & Sohlberg R. (2000). Global Land Cover Classification at 1 km Spatial Resolution Using a Classification Tree Approach. *International Journal of Remote Sensing*. 21: 1331-1364
- Harini, R., Ariani, R. D., Supriyati, S., & Satriagasa, M. C. (2019). Analisis Luas Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi Di Kalimantan Utara. *Jurnal Kawistara*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.22146/kawistara.38755>

- Irawan, B., & Friyatno, S. (2002). Dampak Konversi Lahan Sawah Di Jawa Terhadap Produksi Beras Dan Kebijakan Pengendaliannya. *SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness*, 2(2), 1–33.
- Irwansyah, E. (2013). Sistem informasi geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi. *Digibooks*.
- Kaswanto, R. L., Aurora, R. M., Yusri, D., & Sjaf, S. (2021). Analisis Faktor Pendorong Perubahan Tutupan Lahan selama Satu Dekade di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 107–116. <https://doi.org/10.14710/jil.19.1.107-116>
- Lillesand, T. M., Kiefer, & Chipman, J. W. (2015). *Remote Sensing and Image Interpretation (7th Edition)*. John Wiley&Sons. New York.
- Lukiawan, R., Purwanto, E. H., & Ayundyahrini, M. (2019). Analisis Pentingnya Standar Koreksi Geometrik Citra Satelit Resolusi Menengah Dan Kebutuhan Manfaat Bagi Pengguna. *Jurnal Standardisasi*, 21(1), 45. <https://doi.org/10.31153/js.v21i1.735>
- Mather, P.M. (1987). *Computer Processing of Remotely Sensed Data*. Jhon Willey& Sons, London.
- Mubyarto (1989), *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : Edisi ke-tiga, LP3S.
- Muhammad, A. M., Rombanf, J. A., & Saroinsong, F. B. (2016). Pemetaan dan Identifikasi Jenis Tutupan Lahan di KPHP Poigar dengan Metode Maximum Likelihood. *Cocos*, 7(2).
- Mulyani, A., Kuncoro, D., Nursyamsi, D., dan Fahmuddin, A. (2016). Analisi Kawistara, Vol. 9, No. 1, 22 April 2019: 15-27 Konversi Lahan Sawah: Penggunaan Data Spasial Resolusi Tinggi Memperlihatkan Laju Konversi yang Menghawatirkan. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 40(2): 121–133.
- Ningsih, E. W., Sugandi, D., Somantri, L., & Ridwana, R. (2022). Perbandingan Klasifikasi Penutup Lahan di Kota Bandung Menggunakan Metode Klasifikasi Berbasis Piksel dan Klasifikasi Berbasis Objek Pada Citra SPOT 7. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 7(1), 39–52. <https://doi.org/10.21067/jpig.v7i1.6500>
- Nuraeni, R., Sitorus, S. R. P., & Panuju, D. R. (2017). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dan Arah Penggunaan Lahan Wilayah Di Kabupaten Bandung. *Buletin Tanah Dan Lahan*, 1(1), 79–85.
- Octavia, C. (2018). Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Tahun 2012-2017 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Buana*, 2(5), 407. <https://doi.org/10.24036/student.v2i5.242>
- Ostip, S. (2019). *Konsep Topologi*. 1–24.

- Panjaitan, A., Sudarsono, B., & Bashit, N. (2019). Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Cianjur Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi UNDIP*, 8(1), 248-257.
- Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2010 – 2030.
- Pewista, I., & Harini, R. (2013). Faktor dan Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kabupaten Bantul. Kasus Daerah Perkotaan, Pinggiran Dan Pedesaan Tahun 2001-2010. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/168>
- Prahasta, E. (2001). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Informatika*. Bandung
- Prihatin, R. B. (2015). Alih fungsi lahan di perkotaan (Studi kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). *Jurnal Aspirasi*, 6(2), 105-118.
- Purnawan, D.S., Sudrajat S. (2014). Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian Di Kecamatan Depok Tahun 2004 – 2011. *Jurnal Bumi Indonesia*. vol. 3, no. 4
- Purwadhi, S. H. (2001). *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta: Grasindo.
- Rahayu, & Candra, D. (2014). Koreksi Radiometrik Citra Landsat-8 Kanal Multispektral Menggunakan Top of Atmosphere (ToA) untuk Mendukung Klasifikasi Penutupan Lahan. In *Seminar Nasional Penginderaan Jauh: Deteksi Parameter Geobiofisik dan Diseminasi Penginderaan Jauh* (pp. 762–767)
- Riska, M.N. (2017). *Faktor – Faktor Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun 2014 – 2015. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sari, N.F., Pekik, N., Daniel, W.K. (2014). *Ensiklopedia Geografi: Penginderaan Jauh*. Klaten: Cempaka Putih.
- Suharyadi. (2001). *Penginderaan Jauh untuk Studi Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada
- Sutanto. (1986). *Penginderaan Jauh Dasar (Jilid I)*. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Sutanto. (1994). *Penginderaan Jauh Dasar (Jilid II)*. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Tso, B. & P. Mather. (2009). Classification methods for remotely sensed data. 2nd Edition. *CRC Press*. New York. <https://doi.org/10.1177/030913330302700318>
- Umar, H., Putri, R. I., Tualeka, A. Z., & Alifia, U. (2021). Geologi dan Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pemukiman Berdasarkan Pendekatan Geomorfologi dan Metode AHP di

Bukit Pinang, Samarinda Ulu, Kota Samarinda. *Jurnal Teknik Geologi: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 3(1).

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air.

Utami, W., Artika, I. G. K., & Arisanto, A. (2018). Aplikasi Citra Satelit Penginderaan Jauh untuk Percepatan Identifikasi Tanah Terlantar. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.31292/jb.v4i1.215>

Waluya, B. (2009). *Memahami Geografi 3 SMA/MA*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. <http://bse.depdiknas.go.id>

Wulandari, F. (2017). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2004 Dan 2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yarizka. (2009). *Georeferencing dan Digitasi Peta*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.